

Hipertensi dalam Kehamilan

dr. Supriyatiningih, M.Kes., SpOG
Departemen Obstetri dan Ginekologi
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Kategori

- *Chronic Hypertension*
 - ❖ *Gestational Hypertension*
- *Preeclampsia*
- *Preeclampsia superimposed on Chronic Hypertension*

Perawatan Kehamilan untuk Hipertensi kronis

- Elektrokardiogram harus dilakukan pada wanita dengan hipertensi kronik
- Tes laboratorium awal
 - Urinalisis, kultur urin, dan kreatinin serum, glukosa, dan elektrolit
 - Tes akan mengabaikan penyakit ginjal, dan mengidentifikasi penyakit penyerta seperti diabetes mellitus.
 - Wanita dengan proteinuria pada tes dipstik urin harus melakukan tes kuantitatif untuk protein urine.

Etiologi & Definisi

- Komplikasi 10-20% dari kehamilan
- Peningkatan BP ≥ 140 mmHg sistolik dan / atau ≥ 90 mmHg diastolik, pada dua kesempatan hasil pemeriksaan sedikitnya tercerminkan dalam 6 jam

Hipertensi kronis

- "*Preexisting Hypertension*"
- Definisi
 - Tekanan sistolik ≥ 140 mmHg, tekanan diastolik ≥ 90 mmHg, atau keduanya.
 - Terjadi sebelum minggu ke-20 kehamilan atau menetap lebih lama 12 minggu setelah melahirkan.
- Penyebab
 - Primer = "Hipertensi Esensial"
 - Sekunder = Hasil medis lainnya (yaitu: penyakit ginjal)

Pengobatan untuk Hipertensi kronis

- Hindari pengobatan pada wanita dengan tidak ada komplikasi Hipertensi ringan, tekanan darah dapat bisa menurun saat kehamilan berlanjut.
- Hentikan obat-obatan antihipertensi untuk wanita dengan tekanan darah kurang dari 120/80 di trimester 1 (satu).
- Reinstitute atau memulai terapi untuk tekanan diastolik terus-menerus > 95 mmHg, tekanan sistolik > 150 mmHg, atau tanda-tanda cedera end-organ hipertensi.
- Pilihan Obat = metildopa Oral dan labetalol.

Preeklampsia

- Preeklampsia berat harus ada salah satu hal berikut ini:
 - Gejala sistem disfungsi saraf pusat = Penglihatan kabur, scotomata, perubahan status mental, sakit kepala parah
 - Gejala pembesaran kapsula hati = kuadran atas kanan atau nyeri epigastrium
 - Mual, muntah
 - Cedera hepatoseluler = konsentrasi transaminase serum setidaknya dua kali yang normal